

ABSTRAK

MODUS OPERANDI PELAKU TINDAK KRIMINALITAS PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR (CURANMOR) RODA DUA DI DESA GUNUNG BATIN UDIK KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Wenny Apriyani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara melakukan tindak kriminal pencurian kendaraan bermotor di Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan fokus penelitiannya adalah tentang cara pelaku melakukan tindak kriminal curanmor dan faktor-faktor menyebabkan seseorang melakukan tindakan kriminal curanmor. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam pada 7 orang informan, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku curanmor menggunakan modus-modus tertentu untuk melakukan tindak curanmor, yaitu seperti : Membegal yaitu menghadang korban di jalan sepi, menipu yaitu melakukan tindak kriminal curanmor dengan cara meminjam kendaraan calon korban, menipu dengan cara berpura-pura menjadi penumpang ojek. Kemudian Penyebab terjadinya curanmor adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah dorongan yang terjadi dari dirinya sendiri, sementara faktor ekstern adalah faktor yang tercipta dari luar dirinya. Faktor inilah yang bisa dikatakan cukup kompleks dan bervariasi. Kesenjangan sosial, kesenjangan ekonomi dan ketidakadilan merupakan contoh penyebab terjadinya tindak kriminal yang berasal dari luar dirinya.

Kata kunci: modus operandi, pelaku, curanmor